

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
31 Mei 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (30 Mei 2017) ditutup melemah sebesar -18.94 poin atau -0.33 ke level 5,693.39. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp5.41 triliun. Proyeksi inflasi yang tinggi pada bulan puasa dan Lebaran menjadi salah satu faktor negatif dalam negeri menjadi pemicu IHSG ditutup turun tipis pada hari Selasa.

Today Recommendation

Kembali jatuhnya harga minyak mentah WTI dibawah level US\$50 akibat kekhawatiran pelaku pasar pemotongan produksi minyak tidak mampu mengimbangi kelebihan pasokan minyak saat ini serta kejatuhan saham sektor keuangan menjadi faktor DJIA turun -50.81 poin (-0.24%) ditengah belanja konsumsi masyarakat AD naik tertinggi selama 4 bulan April dan inflasi bulanan Amerika Serikat mengalami *rebound* mendorong tetap besar peluang *Fed Fund Rate* dinaikkan bulan Juni.

Minimnya sentimen positif dari dalam negeri menjadi faktor IHSG turun -0.3% disertai *Net Sell* Asing sekitar Rp -148.6 miliar sehingga *net buy* asing hingga hari ke-2 minggu ke-26 sebesar Rp 22.17 triliun, maka IHSG diperkirakan kembali berpotensi turun merujuk turunnya EIDO -0.11%, DJIA -0.24%, *Oil* -0.30% dan *Gold* -0.46% dalam perdagangan Rabu.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) telah memulai penjualan bijih nikel kadar rendah (-1,7% Ni) ke luar negeri seiring dengan telah didapatkannya rekomendasi ekspor bijih mineral dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Perseroan sebagai langkah awal telah mengekspor 165.000 wet metric ton (wmt) bijih nikel ke China dan tengah mempersiapkan jadwal pengapalan selanjutnya. ANTAM telah mendapatkan izin ekspor sebesar 2,7 juta wmt bijih nikel dan 850.000 wmt bijih bauksit. Untuk komoditas bauksit, ANTAM masih berfokus pada rencana pembangunan pabrik *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) yang bekerjasama dengan PT INALUM (Persero). Pabrik SGAR rencananya berkapasitas 1 juta ton SGA per tahun untuk tahap pertama. Melalui pengoperasian SGAR, ANTM dan INALUM dapat mengolah cadangan bauksit ANTM yang ada sehingga INALUM akan memperoleh pasokan bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina.

BUY: UNTR, GGRM, HMSP, HRUM, ITMG, INTP, TOTL, WTON, APLN, BBMI

BOW: BRPT, BBKA, BJBR, CPIN, JPFA, INDF, ICBP, SMGR, TINS, UNTR, PGAS, ISSP, SRIL, PWON, PTPP, ADRO, PTBA, ASII, TLKM, MYOR, ADHI, WSKT, WSBP, AISA

Market Movers (31/05)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,323 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 16 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu melemah 50 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,693.39	328.10
-18.94 (-0.33%)	-1.99 (-0.60%)

30/05/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -148.6
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 22,168.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	9,295
Value (billion Rp)	5,410
Market Cap.	6,201
Average PE	14.0
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,850 - 4,408
USD/IDR	13,315
IHSG Daily Range	5,663-5,714
USD/IDR Daily Range	13,295-13,370

GLOBAL MARKET (30/05)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,029.47	-50.81	-0.24
NASDAQ	6,203.19	-7.01	-0.11
NIKKEI	19,677.85	-4.72	-0.02
HSEI	25,701.63	Unch	Unch
STI	3,204.79	-9.76	-0.30

COMMODITIES PRICE (30/05)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.65	-0.15	-0.30
Batubara US/ton	77.00	+1.6	+2.12
Emas US/oz	1,265.60	-5.8	-0.46
Nikel US/ton	9,115	+35.00	+0.39
Timah US/ton	20,435	+10.00	+0.05
Copper US/ pound	2.5	+0.009	+0.39
CPO RM/ Mton	2,504	-12.00	-0.48

COMPANY LATEST

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA). Perseroan menunjukkan konsistensi membagikan dividen tunai sebesar Rp7 per lembar saham tahun 2016. Total dividen yang akan dibagikan Rp23.6 miliar atau 38% dari laba bersih yang dikantongi perusahaan tahun 2016 sebesar Rp62.2 miliar. Sementara sisa dari laba bersih tersebut akan disisihkan untuk dana cadangan dan dibukukan sebagai laba di tahan untuk tambah modal kerja. Pembagian dividen tersebut dilakukan setelah melakukan evaluasi kinerja dan posisi keuangan perusahaan yang tercatat masih bagus. Pembagian dividen ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Tahun lalu, Perseroan membukukan pendapatan Rp1.57 triliun atau meningkat 12,7% dari tahun 2015. Sementara laba bersih meningkat tajam sebesar 82% menjadi Rp62.2 miliar dari Rp34.2 miliar.

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM). Perseroan menargetkan pertumbuhan ekspor di 2017. Perluasan wilayah ekspor pun dilakukan perusahaan pengolahan hasil laut ini demi mewujudkan target tersebut. Hal ini disampaikan pada acara paparan publik yang diadakan di pabrik pengolahan mereka di Pati, Jawa Tengah, Selasa 30 Mei. Targetnya ekspor tahun ini meningkat jadi 60%, peningkatan ini cukup signifikan mengingat di kontribusi pendapatan dari ekspor yang diterima Perseroan di 2016 bernilai sebesar 32,86%. Untuk mewujudkan target ini, Perseroan memperluas wilayah ekspornya ke Benua Eropa. Namun ekspor ke Eropa saat ini masih belum bisa dijalankan. Pasalnya, Perseroan masih menunggu sertifikasi keamanan makanan BRC dan nomor UE dari Eropa. Setelah sertifikasi dan nomor UE keluar, perseroan akan langsung mengeksport ikan, udang, serta cephalopod.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Perseroan melakukan Penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp6 triliun yang merupakan bagian dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I senilai Rp14 triliun. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini memiliki empat seri dimana seri A memiliki pokok Rp1 triliun dengan bunga 8.00% berjangka waktu 5 tahun, seri B Rp3 triliun dengan bunga 8.50% berjangka 7 tahun. Sementara seri C Rp1 triliun dengan bunga 8.65% berjangka waktu 10 tahun serta seri D berjangka waktu Rp1 triliun tanpa bunga dengan tingkat diskonto 7.80% berjangka waktu 3 tahun. Pefindo memberikan peringkat idAAA untuk obligasi ini dimana penjamin pelaksana emisi PT Bahana Sekuritas, BCA Sekuritas, BNI Sekuritas, Danareksa Sekuritas dan Mandiri Sekuritas dengan wali amanat Bank BNI. Masa penawaran dilakukan 9-12 Juni 2017 dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 16 Juni 2017.

PT Atmindo Tbk (AMIN). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp53.01 miliar hingga periode yang berakhir 30 April 2017 naik dibandingkan pendapatan Rp36.59 miliar di tahun 2016. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, laba bruto naik menjadi Rp17.69 miliar dari laba bruto Rp15.15 miliar tahun 2015. Laba sebelum pajak naik tipis menjadi Rp12.82 miliar dibandingkan laba sebelum pajak Rp11.22 miliar tahun 2016. Sementara laba bersih naik menjadi Rp9.64 miliar dari laba bersih Rp8.43 miliar hingga 30 April 2016. Total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp273.65 miliar naik dibandingkan total aset per 31 Desember 2016 yang Rp252.45 miliar dan beban pokok pendapatan naik jadi Rp35.32 miliar dari beban pokok pendapatan Rp21.43 miliar tahun 2016.

PT Bank MNC Internasional (BABP) berencana menambah modal melalui rights issue maksimum sebesar Rp 2,5 triliun hingga 2021 agar naik BUKU III. Tahun ini, BABP mendapatkan restu pemegang saham untuk menggelar rights issue Rp 500 miliar. Penerbitan saham baru tersebut akan dieksekusi pada kuartal III atau IV tahun ini setelah mengantongi pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penambahan modal itu membuat struktur capital Bank MNC meningkat menjadi Rp 2 triliun dari saat ini Rp 1,5 triliun. Pada saat bersamaan, modal inti BABP saat ini mencapai Rp 1,5 triliun. Rights issue akan dilakukan setiap tahun hingga 2020-2021 sehingga BABP dapat menjadi bank BUKU III dengan modal Rp 5 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth

Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	7.49
KLSE	Malaysia	7.53
STI	Singapore	11.25
Hang Seng	Hong Kong	16.82
Kospi KS11	S. Korea	15.65
Nikkei 225	Japan	2.95
SSE Comp	China	0.21
S&P Sensex	India	17.11
DJIA	USA	6.67
FTSE 100	UK	5.34
All Ordinaries	Australia	0.64

Monday, 29 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : M3 Money Supply y/y

CORPORATE ACTION

- SRIL : Cash Dividend Ex Date
- EMTK : Cash Dividend Ex Date
- BRNA : Cash Dividend Cum Date
- MIDI : Cash Dividend Ex Date
- WIIM : Cash Dividend Cum Date

Tuesday, 30 May 2017

- USA : CB Consumer Confidence
- China : Manufacturing PMI
- China : Non-Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- INTP : Cash Dividend Cum Date
- TBIG : Cash Dividend Rec Date
- WIIM : Cash Dividend Ex Date
- MAYA : Cash Dividend Rec Date
- KINO : Cash Dividend Rec Date

Wednesday, 31 May 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : CPI Flash Estimate y/y
- USA : Pending Home Sales m/m
- USA : Chicago PMI

CORPORATE ACTION

- INTP : Cash Dividend Ex Date
- LSIP : RUPS Going
- SIDO : Cash Dividend Rec Date
- SRIL : Cash Dividend Rec Date
- SSMS : Cash Dividend Rec Date

Thursday, 01 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISM Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- Hari Lahir Pancasila

Friday, 02 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : Average Hourly Earnings m/m
- England : Construction PMI

CORPORATE ACTION

- INDF : RUPS Going
- ICBP : RUPS Going
- PWON : Public Expose Going
- TINS : Cash Dividend Dist Date
- WIIM : Cash Dividend Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,603	17.2	TLKM	391	7.2	GPRA	41	34.7	BBNP	-460	-24.1
IIKP	673	7.2	BBRI	314	5.8	GZCO	21	29.6	MTSM	-36	-10.6
BUMI	568	6.1	BBCA	254	4.7	YPAS	250	25.0	CEKA	-195	-10.0
RIMO	563	6.1	BUMI	211	3.9	CSIS	220	24.7	BSWD	-185	-9.8
BEKS	431	4.6	MYRX	205	3.8	RAJA	44	18.5	FISH	-300	-9.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	3100	-50	2975	3275	BOW	LPKR	715	5	698	728	BUY
CPIN	3080	-50	3000	3210	BOW	PTPP	3080	-50	2985	3225	BOW
JPFA	1275	-15	1200	1365	BOW	PWON	610	-15	595	640	BOW
TPIA	27150	0	27000	27300	BOW	WIKA	2260	-20	2210	2330	BOW
WSBP	480	-4	473	491	BOW	WSKT	2330	-50	2265	2445	BOW
INFRASTRUKTUR						BARANG KONSUMSI					
ISAT	6725	0	6425	7025	BOW	GGRM	73500	100	71013	75888	BUY
JSMR	5050	0	4938	5163	BOW	ICBP	8675	-150	8300	9200	BOW
TLKM	4330	-60	4285	4435	BOW	INDF	8775	-75	8550	9075	BOW
PERTANIAN						KEUANGAN					
AALI	14450	-75	14188	14788	BOW	AGRO	785	-10	760	820	BOW
SIMP	590	0	568	613	BOW	BBCA	17600	-175	17388	17988	BOW
SSMS	1700	45	1588	1768	BUY	BJTM	675	-5	655	700	BOW
PERTAMBANGAN						INDUSTRI LAINNYA					
DOID	825	10	768	873	BUY	ASII	8675	-25	8538	8838	BOW
MEDC	2950	180	2530	3190	BUY	COMPANY GROUP					
INDUSTRI LAINNYA						PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ASII	8675	-25	8538	8838	BOW	ACES	980	0	928	1033	BOW
COMPANY GROUP						PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BHIT	134	1	126	141	BUY	LINK	5400	-50	5313	5538	BOW
BMTR	640	-10	593	698	BOW	MAPI	5900	275	5200	6325	BUY
MNCN	1900	5	1830	1965	BUY	RALS	1280	10	1200	1350	BUY
BABP	64	0	61	67	BOW	SILO	11125	-125	10550	11825	BOW
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1295	-5	1208	1388	BOW						
MSKY	985	-5	943	1033	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.